

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR MINYAK SAWIT
MENTAH INDONESIA DAN MALAYSIA KE 5
NEGARA TUJUAN UTAMA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
RADEN ARINI OCTAVIANI NATAKUSUMAH
6021901018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**ANALYSIS OF INDONESIAN AND MALAYSIAN
CRUDE PALM OIL EXPORT COMPETITIVENESS TO
5 MAIN DESTINATION COUNTRIES**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted for complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
RADEN ARINI OCTAVIANI NATAKUSUMAH
6021901018**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR MINYAK SAWIT MENTAH
INDONESIA DAN MALAYSIA KE 5 NEGARA TUJUAN UTAMA**

Oleh:

**RADEN ARINI OCTAVIANI NATAKUSUMAH
6021901018**

Bandung, Juli 2023

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanti Mokoginta - 2023.07.07
10:16:03 +07'00'

Ivantia Savitri Mokoginta, S.E., MBA., M.A., ph.D.

Pembimbing,

Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P

DAFTAR PERBAIKAN NASKAH SKRIPSI

Nama : Raden Arini Octaviani Natakusumah
Nomor Pokok Mahasiswa : 6021901018
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.
Ko Pembimbing : -
Hari dan tanggal ujian skripsi : Senin, 03 Juli 2023
Judul (Bahasa Indonesia) : ANALISIS DAYA SAING EKSPOR MINYAK SAWIT MENTAH
INDONESIA DAN MALAYSIA KE 5 NEGARA TUJUAN UTAMA
Judul (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF INDONESIAN AND MALAYSIAN CRUDE
PALM OIL EXPORT COMPETITIVENESS TO 5 MAIN
DESTINATION COUNTRIES

1. Perbaiki Judul Skripsi menjadi (Judul harus ditulis lengkap menggunakan huruf besar kecil/Title Case)

Judul (Bahasa Indonesia) : -

Judul (Bahasa Inggris) : -

2. Perbaiki Umum (meliputi : cara merujuk, daftar pustaka, teknis editing) :

-

-

3. Perbaiki di Bab 1

- Perbaiki kalimat pada variabel jumlah penduduk di kerangka pemikiran

4. Perbaiki di Bab 2

- Perbaiki teori keunggulan komparatif
- Penjelasan Crude Palm Oil dipindahkan ke objek penelitian
- Penambahan singkatan “RSPO” menjadi “*Roundtable on Sustainable Palm Oil*”
- Memperbaiki kalimat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amiruddin, et al (2021)

5. Perbaikan di Bab 3

- Menambahkan huruf (it) pada model regresi panel
- Perbaikan grafik 4 beserta penjelasannya

6. Perbaikan di Bab 4

- Perbaikan kata “Hasil Uji Regresi” menjadi “Hasil Regresi”
- Menambahkan tanda * pada koefisien hasil estimasi faktor-faktor yang memengaruhi daya saing ekspor minyak sawit mentah Indonesia dan Malaysia terhadap negara importir

7. Perbaikan di Bab 5

-

Bandung, 3 Juli 2023

Ketua Program Studi,



.....

6 Juli 2023

Penguji (Pembimbing),



.....

Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

5 Juli 2023

Ko Pembimbing

.....

Penguji



.....

Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

5 Juli 2023

Penguji



.....

**Ahmad Aswin Masudi, S.E., M.S.E., M.A.,
Ph.D.**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Raden Arini Octaviani N
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Oktober 2000
NPM : 6021901018
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Mentah Indonesia Dan Malaysia Ke 5 Negara Tujuan
Utama

Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.p

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 16 Juni 2023



(Raden Arini Octaviani N)

ABSTRAK

Daya saing merupakan salah satu kriteria yang dapat menentukan keberhasilan suatu negara dalam perdagangan internasional. Indonesia dan Malaysia berada di pasar yang sama mengakibatkan kedua negara ini harus bersaing dalam mempertahankan keunggulan komoditasnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dinamika daya saing ekspor minyak sawit Indonesia dan Malaysia di pasar internasional serta mengetahui hubungan kausalitas antara pangsa pasar, keterbukaan, jumlah penduduk dan minyak kedelai terhadap daya saing Indonesia dan Malaysia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan teknik analisis Regresi Data Panel. Hasil estimasi RCA menunjukkan bahwa komoditas minyak kelapa sawit Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan Malaysia. Hasil regresi data panel Indonesia menunjukkan bahwa variabel pangsa pasar dan minyak kedelai signifikan berpengaruh positif, sedangkan variabel keterbukaan dan jumlah penduduk signifikan berpengaruh negative. Hasil regresi data panel Malaysia menunjukkan variabel pangsa pasar dan minyak kedelai tidak signifikan namun berpengaruh positif, sedangkan variabel keterbukaan dan jumlah penduduk signifikan berpengaruh negatif.

Kata Kunci: Daya saing, CPO, RCA

ABSTRACT

Competitiveness is one of the criteria that can determine the success of a country in international trade. Indonesia and Malaysia are in the same market, resulting in these two countries having to compete in maintaining their commodity superiority. soybeans on the competitiveness of Indonesia and Malaysia. The method used in this study is Revealed Comparative Advantage (RCA) and Panel Data Regression analysis techniques. RCA estimation results show that Indonesia's palm oil commodity is superior to that of Malaysia. The results of the Indonesian panel data regression show that the market share and soybean oil variables have a significant positive effect. While the openness and population variables have a significant negative effect. The results of the Malaysian panel data regression show that market share and soybean oil variables are not significant but have a positive effect, while the openness and population variables have a significant negative effect.

Keywords: *Competitiveness, CPO, RCA*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Mentah Indonesia Dan Malaysia Ke 5 Negara Tujuan Utama”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki penulisan skripsi ini di kemudian hari.

Selama masa perkuliahan maupun dalam Menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bantuan, serta dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa Arief dan Mama Yani atas dukungan yang diberikan baik secara moril, material, motivasi, perhatian, kepercayaan, kesabaran, doa-doa yang tak pernah putus serta kasih sayang yang tiada henti selama ini hingga penulis yakin dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kakak-kakak tersayang, Fiera dan Ariya yang selalu menyemangati, memberikan keyakinan serta tak pernah putus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Noknik Karliya Herawti, Dra., M.P. selaku dosen pembimbing penulis yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap arahan, kesabaran, ilmu, waktu maupun segala bentuk perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Sri Kurniawati Wijaya, Dra., M.A. selaku dosen wali penulis yang telah membatu penulis selama masa perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap arahan, ilmu dan segala perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Kepada seluruh dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, motivasi, arahan serta pembelajaran baik melalui materi maupun pembangunan karakter yang diberikan kepada penulis.

6. Saudara-saudara terkasih penulis: Najwa, Helmi, Osama, Lubna, dan Sindad terima kasih atas setiap perhatian, kebahagiaan, kebersamaan, dukungan, semangat serta berbagi canda tawa kepada penulis selama ini.
7. Kekasih sekaligus sahabat penulis Justin yang selalu memberikan dukungan, selalu menemani penulis dalam berbagi keceriaan dan kebersamaan serta tempat berkeluh kesah penulis selama masa kuliah dari awal hingga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat terdekat penulis: Safina dan Clara yang selalu menemani dalam suka dan duka, selalu memberikan dukungan serta kepercayaan kepada penulis selama masa kuliah maupun dalam penyusunan skripsi.
9. Ovel, Aurel, Bigel, Nasya, Adzhani selaku teman dekat penulis yang telah memberikan dukungan, arahan, bantuan, semangat, serta kebersamaan dari awal kuliah maupun hingga dalam penyusunan skripsi ini.
10. Stella, Noreen, Pida, Ity, Vanes dan Meyra, Oliv selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan banyak dukungan, keyakinan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Djunior, Aldo, Amigos, Maul, Justin, Ovel dan Matthew selaku teman dekat penulis terimakasih telah memberikan dukungan dan tempat berbagi canda tawa kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada Chika, Siti dan Dea selaku teman penulis dari SMA hingga saat ini, terimakasih telah memberikan dukungan serta doa-doa kepada penulis.
13. Kepada teman-teman angkatan 2019 Ekonomi Pembangunan UNPAR yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis semasa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kucingku tersayang Snowi, terima kasih telah memberikan canda tawa dengan sikap dan kelakuannya yang sangat unik selama penulis menyusun skripsi.

Bandung, 16 Juni 2023

Raden Arini Octaviani N

DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	<i>i</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR GRAFIK</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>ix</i>
<i>BAB I</i>	<i>1</i>
<i>PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran	3
<i>BAB 2</i>	6
<i>TINJAUAN PUSTAKA</i>	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Konsep Daya Saing	6
2.1.2 Teori Keunggulan Komparatif	6
2.2 Penelitian Terdahulu	7
<i>BAB 3</i>	9
<i>METODE DAN OBJEK PENELITIAN</i>	9
3.1 Metode Penelitian	9
3.1.1 <i>Revealed Comparative Advantage</i>	9
3.1.2 Analisis Regresi Data Panel	10
3.1.3 Uji Pemilihan Model	11
3.1.4 Uji Penentuan Metode Estimasi	11
3.1.5 Uji Asumsi Klasik	12
3.2 Objek Penelitian	13
3.2.1 Crude Palm Oil	13
3.2.2 Pangsa Pasar	14
3.2.3 Keterbukaan	17
3.2.4 Jumlah Penduduk	18
3.2.5 Minyak Kedelai	18
<i>BAB 4</i>	20
<i>HASIL DAN PEMBAHASAN</i>	20

4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Hasil Uji RCA	20
4.1.2 Hasil Uji Regresi Data Panel atau Panel Leas Square (PLS).....	22
4.2 Pembahasan	27
<i>BAB 5</i>	31
<i>PENUTUP</i>	31
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Total Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 2021	2
Grafik 2. Pangsa Pasar Minyak Sawit Indonesia.....	15
Grafik 3. Pangsa Pasar Minyak Sawit Malaysia.....	16
Grafik 4. Keterbukaan Negara Tujuan Utama.....	17
Grafik 5. Jumlah Penduduk Di Lima Negara Tujuan Utama	18
Grafik 6. Total Import Minyak Kedelai Negara Tujuan	19
Grafik 7. Hasil Uji RCA Negara Indonesia.....	20
Grafik 8. Hasil Uji RCA Negara Malaysia	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	3
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data.....	13
Tabel 2. Uji Chow Negara Indonesia.....	22
Tabel 3. Uji Hausman Negara Indonesia	22
Tabel 4. Uji Chow Negara Malaysia.....	23
Tabel 5. Uji Hausman Negara Malaysia	23
Tabel 6. Uji Multikolinearitas Negara Indonesia	24
Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Negara Indonesia	24
Tabel 8. Uji multikolinearitas Negara Malaysia.....	25
Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas Negara Malaysia	25
Tabel 10. Hasil Estimasi Faktor-faktor Yang Memengaruhi Daya Saing Minyak Sawit Mentah Indonesia Terhadap Negara Importir Tahun 2012–2021	26
Tabel 11. Hasil Estimasi Faktor-faktor Yang Memengaruhi Daya Saing Ekspor Minyak Sawit Mentah Malaysia Terhadap Negara Importir Tahun 2012–2021	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian terdapat beberapa komponen yang dapat mendorong perekonomian, salah satunya adalah ekspor (Badan Pusat Statistik). Di Indonesia terdapat 3 sektor yang memiliki peran penting dalam ekspor, yaitu sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan. Sebagai negara tropis, sektor pertanian memegang peran penting karena produk hasil pertanian dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu contoh produk pertanian Indonesia yang banyak di ekspor adalah minyak sawit.

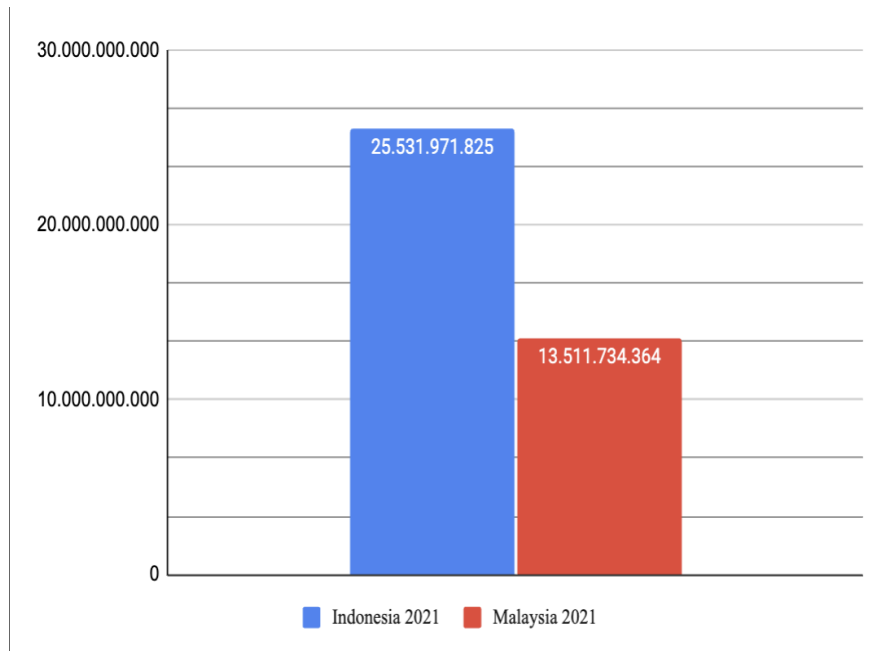
Minyak sawit mentah (CPO) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang tumbuh di Indonesia dan menjadi produk unggulan, karena Indonesia merupakan negara terbesar yang memproduksi kelapa sawit di dunia yang kemudian diikuti oleh Malaysia. Komoditi kelapa sawit memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, karena industri kelapa sawit merupakan penghasil devisa terbesar setelah migas. Diketahui, Indonesia berhasil mengekspor minyak sawit mentah ke pasar internasional sebesar 7 juta USD pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2021) . Faktor yang mendukung besarnya nilai ekspor minyak kelapa sawit ini adalah keterbukaan perdagangan.

Negara tujuan ekspor minyak sawit mentah Indonesia adalah negara-negara yang memiliki kebutuhan dalam mengolah produk minyak sawit. Sehingga pangsa pasar minyak sawit Indonesia saat ini tidak hanya di kawasan Asia saja tetapi telah berkembang hingga ke pasar Uni Eropa dan Timur tengah. Produk minyak sawit Indonesia di pasar Uni Eropa khususnya oleh perusahaan digunakan sebagai bahan mentah produksi, bahan pembuatan kosmetik, dan *oleochemical*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki 5 negara tujuan utama dalam mengekspor minyak sawit, yaitu negara India, China, Belanda, Italia, dan Singapura.

Indonesia memiliki banyak pesaing dalam ekspor minyak kelapa sawitnya. Salah satu pesaingnya adalah Malaysia. Namun, pengembangan ekspor minyak kelapa sawit Malaysia diperkirakan akan menghadapi kendala karena terbatasnya sumber daya lahan dan tingginya tingkat upah bagi pekerja. Di sisi lain, Indonesia masih memiliki potensi untuk berkembang dengan adanya dukungan lahan yang masih tersedia dan peluang untuk meningkatkan produktivitas. Namun, Indonesia juga menghadapi kendala dalam pengembangan kualitas

produksinya, seperti kurangnya dukungan dari industri jasa, lembaga penelitian, dan industri logistik, seperti pupuk dan bahan kimia.

Grafik 1. Total Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 2021



Sumber: UN Comtrade (diolah)

Berdasarkan data grafik 1, total ekspor minyak sawit Indonesia pada tahun 2021 sebesar 25 juta ton, disusul Malaysia dengan total ekspor sebesar 13 juta ton. Produksi minyak sawit Indonesia yang tinggi merupakan peluang yang perlu dimanfaatkan dan dikembangkan di era globalisasi ini, tidak hanya oleh pemerintah saja, tetapi masyarakat perlu berkontribusi sehingga Indonesia dapat berdaya saing lebih kuat dibandingkan pesaing utamanya.

Daya saing merupakan salah satu kriteria yang dapat menentukan apakah suatu negara memiliki keunggulan dalam perdagangan internasional atau tidak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Porter (1990), bahwa daya saing adalah kemampuan komoditi suatu negara untuk memasuki pasar luar negeri dan kemampuan untuk bertahan dalam pasar persaingan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Keterkaitan persaingan antara ekspor minyak sawit Indonesia dan Malaysia membuat daya saing ekspor menjadi faktor penentu suatu negara memiliki keunggulan dalam komoditasnya. Daya saing ekspor suatu komoditas adalah kemampuan suatu negara dalam komoditas tertentu agar dapat memasuki pasar luar negeri yang kemudian memiliki kemampuan untuk mempertahankan komoditasnya dalam pasar, karena Indonesia berada di pasar minyak sawit yang persaingannya cukup kuat dengan Malaysia, membuat Indonesia harus

memperhatikan kembali kualitas produknya agar lebih baik. Berdasarkan data-data yang ada dan informasi yang sudah dipaparkan, dibutuhkan penelitian mengenai penguasaan pasar yang dimiliki negara Indonesia dinegara tujuan. Dengan adanya penguasaan pasar akan menentukan pasar manakah yang akan menduduki posisi utama di pasar internasional dan bagaimanakah cara Indonesia dapat memperkuat daya saingnya dalam pasar internasional serta bagaimana cara Indonesia lebih memperhatikan kualitas produknya.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis dinamika daya saing ekspor minyak sawit Indonesia di pasar internasional dan faktor – faktor yang dapat memengaruhi daya saing ekspor minyak sawit Indonesia dan Malaysia di pasar internasional. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada produsen minyak kelapa sawit agar meningkatkan kualitas produknya.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Daya saing adalah kemampuan komoditas untuk masuk dan bertahan di pasar luar negeri. Jika negara memiliki nilai daya saing yang bagus pada komoditasnya maka produk tersebut akan diminati oleh konsumen. Menurut Porter (1990), keunggulan daya yang menentukan saing suatu komoditi dikelompokkan menjadi dua, yaitu keunggulan *absolute* dan keunggulan *advantage*. Daya saing komoditi minyak kelapa sawit dapat dipengaruhi oleh pangsa pasar, keterbukaan, jumlah penduduk dan minyak kedelai.

Pangsa pasar merupakan komponen penentu apakah perusahaan memiliki kekuatan atau tidak di dalam persaingan. Singkatnya pangsa pasar adalah perbandingan pendapatan nominal negara dengan pendapatan nominal pesaing dalam industri di pasar internasional. Sehingga, jika semakin berkuasa suatu negara di dalam pasar untuk komoditas tertentu, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap daya saing.

Keterbukaan merupakan faktor yang dapat memengaruhi daya saing, karena keterbukaan merupakan kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan oleh negara tujuan. Jika negara tidak aktif dalam kegiatan pasar internasional maka akan menjadi hambatan bagi negara-negara yang akan melakukan ekspor. Oleh karena itu, keterbukaan negara sangat diperlukan karena dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, selain itu keterbukaan dapat meningkatkan akses menuju ke pasar dan menyebabkan surplus. Keterbukaan negara dalam perdagangan secara tidak langsung akan mendorong peningkatan kapasitas (*capacity building*) untuk meningkatkan daya saing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2017), penelitiannya mengasalkan bahwa jika semakin tinggi keterbukaan perdagangan internasional maka akan semakin tinggi pertumbuhan ekonominya.

Jumlah penduduk merupakan jumlah individu dari suatu negara. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap daya saing negara Indonesia karena jika semakin besar negara importir memiliki jumlah penduduk maka kebutuhan konsumsi pada negara tersebut akan meningkat yang akan mendorong jumlah ekspor jika jumlah ekspor menginggit maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap daya saing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi, et al (2020) yang menjelaskan tingkat jumlah penduduk di negara importir dapat mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dengan syarat produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik sehingga dapat meningkatkan daya saing pada komoditas tersebut.

Minyak kedelai merupakan barang substitusi dari minyak kelapa sawit yang dapat memberikan pengaruh terhadap daya saing karena jika harga minyak kedelai mengalami perubahan menjadi naik maka permintaan akan minyak kelapa sawit akan meningkat. Contohnya seperti di negara Eropa yang akan lebih memilih menggunakan minyak kedelai dibandingkan minyak sawit karena selain minyak kedelai lebih sehat, biaya pengiriman akan lebih murah, jika melihat negara AS sebagai produsen minyak kedelai terbesar. Variabel minyak kedelai diasumsikan apabila terjadi kenaikan pada harga komoditas substitusi maka akan meningkatkan volume penawaran komoditas utama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi et al., (2020) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Minyak kedelai memiliki pengaruh positif terhadap daya saing CPO Indonesia.